

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F dan Widiyanto. 2004. *Petunjuk Praktis Pertanian Lahan Kering*. World Agroforestry Centre. ICRAF. Bogor
- Alif, M. 2011. *Membangun Desa Hutan*. 10 Tips Bagi Fasilitator. FKKM. Jakarta.
- Alwi. 2004. *Perencanaan Pola Usaha Tani Lahan Kering untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Sub DAS Konaweha Sulawesi Tenggara*. [Tesis]. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Arrunglani, W. 2005. *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pola Agroforestri: Kasus di Kecamatan Tondon Nanggala. Kabupaten Tana Toraja*. [Tesis]. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Arsyad, S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. Intitut Pertanian Bogor. Bogor
- \_\_\_\_\_. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Intitut Pertanian Bogor. Bogor
- Asdak, C. 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- BALITBANGTANAK. 2003. *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditi Pertanian*. Versi 4. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Departemen Pertanian. Bogor
- Bermankusumah, R. 2001. *Pemulihan Fungsi Hidro-Orologis dan Sosial Ekonomis Lahan Kritis Melalui Sistem Agroforestri*; Tasikmalaya: 12 – 14 Agustus 2001. Makalah disampaikan pada dialog Kawasan Lindung Jawa Barat.
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara. 2003. *Acuan Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Untuk Tanaman Kakao dan Beberapa Tanaman Perkebunan Lainnya di Sulawesi Tenggara*. Seri: Perkebunana Kendari.
- Budisudarsono. S. 2001. *Analisis Ekonomi Wanatani*. Prosiding Lokakarya Wanatani Se-Nusa Tenggara 11-14 November 2001. ICRAF & Winrock International. Denpasar. Bali.
- Bukhari. 2009. *Desain Agroforestri Pada Lahan Kritis (Studi Kasus di Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar)*. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Chundawat, B.S., and S.K. Gautam. 1993. *Textbook of Agroforestry*. Oxford & IBH Publishing Co. Pvt. Ltd. New Dehli.
- De Foresta, H., A. Kuswono, G. Michon dan W.A. Djatmiko. 2000. *Ketika Kebun Berupa Hutan. Agroforest Khas Indonesia. Sebuah Sumbangan Masyarakat*. International Centre for Research in Agrforestry. Bogor.
- Delvian, 2004. *Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Reklamasi Lahan Kritis Pasca Tambang*. Karya Tulis. Jurusan Kehutanan. Fakultas pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Departemen Kehutanan. 1997. *Kriteria Penetapan Lahan Kritis*. Jakarta: Direktorat Rehabilitasi dan Konservasi Tanah.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Kriteria Penetapan Lahan Kritis*. Jakarta: Direktorat Rehabilitasi dan Konservasi Tanah.
- \_\_\_\_\_. 2003b. *Buku Utama Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) di 29 DAS Prioritas Tahun 2003*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Peraturan Direktur Jenderal RLPS tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis. Dirjen RLPS*. Jakarta.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- [FAO] Food and Agriculture Organization of the United Nations. 1995. *Planning for Sustainable Use of Land Resources*. Towards a New Approach. FAO Land and Water Bulletin. FAO, Rome.
- \_\_\_\_\_, 1997. *Soil Degradation in South and Southeast Asia*. UNEP-FAO-ISRIC. Netherland
- Fletcher R. 1997. *Definisi Lahan Kritis Untuk Program Penghijauan, Lokakarya Penerapan Kriteria Lahan Kritis*. 17 Juni 1997. Bogor: Ditjen RRL Departemen Kehutanan.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2001. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hairiah, K., M.A. Sardjono dan S. Sabarnudin 2003. *Pengantar Agroforestri*. ICRAF. Bogor.
- Irwanto, 2008. *Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Sistem Agroforestri*. Makalah. Di akses pada tanggal 8 Februari 2013. [www.Irwantoshut.com]
- Karmelia R. 2006. *Rehabilitasi Lahan Kritis dengan Pendekatan Ekobisnis di Kabupaten Bogor* [Tesis]. Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Kehutanan. 2012. *Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 781/Menhut-II/2012 Tentang Penetapan Peta dan Data Hutan dan Lahan Kritis Tahun 2011*. Dirjen BPDAS PS. Jakarta.
- Lahji, 2000. *Teknik Agroforestri*. UPN Veteran. Jakarta.
- Lambin, E.F., H.J. Geist, and E. Lepers. 2003. *Dynamics of land use and land cover change in tropical regions*. Annu. Rev. Environ. Resour
- Mansur, I. 2002. *Gambaran Umum Cendawan Mikoriza Arbuskula. Makalah Technical Assistance*. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- Marwah, S. 2008. *Optimalisasi Pengelolaan Sistem Agroforestri untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di DAS Konaweha Sulawesi Tenggara*. [Disterasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Nuddin A. 2007. *Analisis Sistem Kelembagaan dalam Perencanaan DAS dan Strategi Pengelolaan Lahan Kritis DAS Bila*. [Disterasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Phong LT. 2004. *Analysis of Forest Cover Dynamics and Their Driving Forces in Bach Ma National Park and Its Buffer Zone Using Remote Sensing and GIS* [thesis]. The Netherlands: International Institute for Geo-Information Science and Earth Observation.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1997. *Statistik Sumberdaya Lahan/Tanah Indonesia*. Bogor: Puslittanak Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

- Rahmawati W.N. 2009. *Analisis Pengaruh Perambahan Hutan Terhadap Kondisi Biofisik Taman Wisata Alam Tirta Rimba (TWATR) di Kota Baubau*. Skripsi. Jurusan Kehutanan. Faperta. Universitas Haluoleo. Kendari
- Santoso E.,2011. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Potensi Terjadinya Lahan Kritis di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sinukaban, 2001. *Strategi Kebijakan dan Kelembagaan Pengelolaan Lahan kritis*. Makalah pada Seminar Sehari Pengelolaan DAS. Universitas Haluoleo Kendari. 5 Juli 2001.
- Sitorus SRP. 2001. *Pengembangan Sumberdaya Lahan Berkelanjutan*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Suharjito D, L. Sundawati, Suyanto, S.R. Utami. 2003. *Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya Agroforestri*. ICRAF. Bogor
- Sumiati. 2011. *Analisis Kelayakan Finansial dan Faktor-Faktor yang Memotivasi Petani dalam Kegiatan Agroforestri (Kasus Pada Proyek Pengembangan Hutan Kemasyarakatan SFDP-PPHK di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat)*. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Tamim A. 2013. *Model Rekayasa Sumberdaya Alam dan Buatan Secara Terintegrasi berbasis Kinerja DAS Baubau*. [Disertasi]. Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Yunita A. 2005. *Perencanaan Rehabilitasi Lahan Kritis dengan Sistem Agroforestry Kasus Kecamatan Rambah Rokan Hulu* [Tesis]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Widiantoro, K. Hairiah, D. Suharjito, M.A. Sardjono. *Fungsi dan Peran Agroforestri*. ICRAF. Bogor
- Zulman, M, Y. Sudirman. 2003. *Peranan Mikoriza VA, Rhizobium dan Asam Humat pada Pertumbuhan dan Kadar Hara Beberapa Spesies Legum Penutup Tanah*. Jurnal Agronomi.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Karakteristik Responden dalam upaya rehabilitasi lahan kritis dengan penerapan sistem agroforestri

**KUISISIONER PENELITIAN**  
**DESAIN AGROFORESTRI PADA LAHAN KRITIS DI DESA KAYU LOE**  
**KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG**

**Identitas Responden**

No. Kuisisioner :  
Nama Responden :  
Alamat :  
Usia :  
Jumlah Anggota :  
Keluarga :  
Hari/Tanggal :  
Pengisian :

Besar harapan saya Bapak/Ibu/Saudara dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara menuliskan jawaban dan menjawab pertanyaan dengan sesuai/tepat berdasarkan kondisi Bapak/Ibu/Saudara. Identitas Bapak/Ibu/Saudara dijamin kerahasiaannya. Atas partisipasinya diucapkan terima kasih.

**Peneliti:**  
**AL BASRI**



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013

## Lampiran 1 (lanjutan)

- **Karakteristik responden**

1. Apa pendidikan formal terakhir Bapak/Ibu/Saudara?
  - a. Tidak sekolah
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Perguruan tinggi (S1/Diploma)
2. Apa Pekerjaan Pokok Bapak/Ibu/Saudara?
  - a. Petani
  - b. Peternak
  - c. Pedagang
  - d. PNS
  - e. Lainnya...
3. Jika Bapak/Ibu/Saudara petani berapa hektar luas lahan yang Bapak/Ibu/Saudara miliki? .....Ha, dan berapa hektar luas lahan yang sudah di garap?.....Ha
4. Bagaimana status kepemilikan lahan yang Bapak/Ibu/Saudara garap dan berada di mana?
5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara berusaha tani?
  - a. Kurang dari 5 tahun
  - b. Lebih dari 10 Tahun
  - c. 5-10 Tahun
6. Berapa pendapatan Bapak/Ibu/Saudara dari pekerjaan pokok?
  - a. < Rp. 250.000
  - b. Rp. 250.000-Rp.500.000
  - c. > Rp. 500.000 – Rp. 1 Juta
  - d. > 1 Juta
  - e. Lainnya...
7. Apa Pekerjaan Tambahan Bapak/Ibu/Saudara?
  - a. Petani
  - b. Buruh
  - c. Pedagang
  - d. PNS
  - e. Lainnya...
8. Berapa pendapatan Bapak/Ibu/Saudara dari pekerjaan Tambahan?
  - a. < Rp. 250.000
  - b. Rp. 250.000-Rp.500.000
  - c. > Rp. 500.000 – Rp. 1 Juta
  - d. > 1 Juta
  - e. Lainnya...
9. Jika Bapak/Ibu/Saudara sebagai “buruh tani” berapa pendapatan yang diperoleh?
  - a. < Rp. 250.000
  - b. Rp. 250.000-Rp.500.000
  - c. Rp. 500.000 – Rp. 1 Juta
  - d. > 1 Juta
  - e. Lainnya...

10. Apa motivasi Bapak/Ibu/Saudara menggarap lahan
- Untuk memenuhi kebutuhan keluarga
  - Untuk meningkatkan pendapatan
  - Lainnya.....
11. Jenis komoditas apa yang Bapak/Ibu/Saudara tanam/kembangkan pada saat berusaha tani?
- Padi-padian/jagung/kacang-kacangan
  - Ubi kayu dan sejenisnya
  - Tanaman campuran pertanian dan kehutanan
  - Lainnya.....
12. Bagaimana sistem pengolahan tanah yang Bapak/Ibu/Saudara terapkan?
- Bajak
  - Tugal
  - Cangkul
  - Bakar
13. Peralatan apa yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan pada saat mengolah/menggarap tanah?
- Cangkul
  - Parang
  - Hand tractor*
  - Lainnya.....
14. Berapa biaya peralatan yang Bapak/Ibu/Saudara keluarkan pada saat melakukan usaha pertanian
- < Rp. 250.000
  - Rp. 250.000-Rp.500.000
  - > Rp. 500.000 – 1 Juta
  - > 1 Juta
15. Apabila usaha tani yang Bapak/Ibu/Saudara kembangkan dikerjakan oleh buruh, berapa biaya yang harus dikeluarkan per hektarnya?
- < Rp. 250.000
  - Rp. 250.000-Rp.500.000
  - > Rp. 500.000 – 1 Juta
  - > 1 Juta
16. Berapa modal yang dibutuhkan dalam melakukan budidaya suatu komoditas per 1 kali panen?
- < Rp. 250.000
  - Rp. 250.000-Rp.500.000
  - > Rp. 500.000 – 1 Juta
  - > 1 Juta



17. Masalah atau Hambatan apa yang Bapak/Ibu/Saudara alami pada saat mengembangkan usaha pertanian?

- a. Hama dan Penyakit
- b. Gangguan Ternak
- c. Tanah tidak subur
- d. Lainnya...

Lampiran 2. Pendapat petani terhadap rehabilitasi lahan kritis dengan sistem agroforestri di Desa Kayu Loe Kecamatan Bantaeng

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		n	%
1	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui mengenai lahan kritis?		
	a. Ya	27	90
	b. Tidak	3	10
2	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju dengan adanya usaha rehabilitasi lahan kritis?		
	a. Ya	18	60
	b. Tidak	12	40
3	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui tentang sistem agroforestri?		
	a. Ya	26	87
	b. Tidak	4	13
4	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju jika rehabilitasi lahan kritis diterapkan dengan sistem agroforestri?		
	a. Ya	26	87
	b. Tidak	4	13
5	Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah menerima penyuluhan mengenai rehabilitasi lahan kritis dengan sistem agroforestri?		
	a. Ya	26	87
	b. Tidak	4	13
6	Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah menerapkan sistem agroforestri dilahan Bapak/Ibu/Saudara miliki/garap?		
	a. Ya	14	47
	b. Tidak	16	53
7	Sistem agroforestri apa yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan/inginkan?		
	a. Menggabungkan tanaman berkayu dengan tanaman pertanian	10	33
	b. Menggabungkan tanaman berkayu dengan ternak	-	-
	c. Menggabungkan tanaman berkayu dengan tanaman pertanian dan ternak	6	20
	d. Kebun campuran	10	33

## Lampiran 3 . Data Curah Hujan

Nama Propinsi : SULAWESI SELATAN Lintang : 05 31 32.5 LS  
 Nama Kabupaten : BANTAENG Bujur : 119 57 43.2 BT  
 Nama Stasiun : MOTI / ALLU Tinggi : 31 m

No	Bulan	Curah Hujan						Rata2
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	
1	Januari	70	262	88	187	13	-	
2	Februari	56	66	98	239	42	97	
3	Maret	56	285	96	91	96	78	
4	April	321	137	103	315	121	73	
5	Mei	106	374	38	305	126	154	
6	Juni	437	372	-	436	199	-	
7	Juli	93	31	52	552	-	-	
8	Agustus	41	10	-	246	-	-	
9	September	11	35	-	221	-	-	
10	Oktober	-	135	-	124	203	15	
11	November	28	195	74	226	169	38	
12	Desember	135	177	-	138	268	-	
<b>Jumlah</b>		<b>1354</b>	<b>2079</b>	<b>549</b>	<b>3080</b>	<b>1237</b>	<b>455</b>	<b>1459</b>
<b>Rata-Rata Hujan Bulanan (mm)</b>		112,83	173,25	45,75	256,67	103,08	37,92	<b>121,58</b>
<b>Rata-Rata Hujan Bulanan (cm)</b>		11,28	17,33	4,58	25,67	10,31	3,79	<b>12,16</b>
<b>Rm</b>		59,66	106,90	17,48	182,45	52,76	13,54	<b>72,13</b>
<b>Bulan Kering &lt;60 mm</b>		5	3	2	0	2	2	<b>2</b>
<b>Bulan Basah</b>		6	9	5	12	7	4	<b>7</b>
<b>Q</b>								<b>33</b>

Sumber: BMKG Maros

## Lampiran 3.1 Klasifikasi Iklim Menurut Schmit Ferguson

Tipe iklim	Nilai Q (%)	Keadaan Vegetasi
A	<14,3	Daerah sangat basah, hutan hujan tropika
B	14,3 – 33,3	daerah basah, hutan hujan tropika
C	33,3 – 60,0	daerah agak basah, hutan rimba, daun gugur pada musim kemarau
D	60,0 – 100	daerah sedang, hutan musiman
E	100,0 – 167,	daerah agak kering, hutan sabana
F	167 – 300	daerah kering, hutan sabana
G	300,0 – 700,0	daerah sangat kering, padang ilalang
H	>700	daerah ekstrim kering, padang ilalang

$$Q = \frac{\sum \text{Rata - Rata Bulan Kering}}{\sum \text{Rata - Rata Bulan Basah}} \times 100\%$$

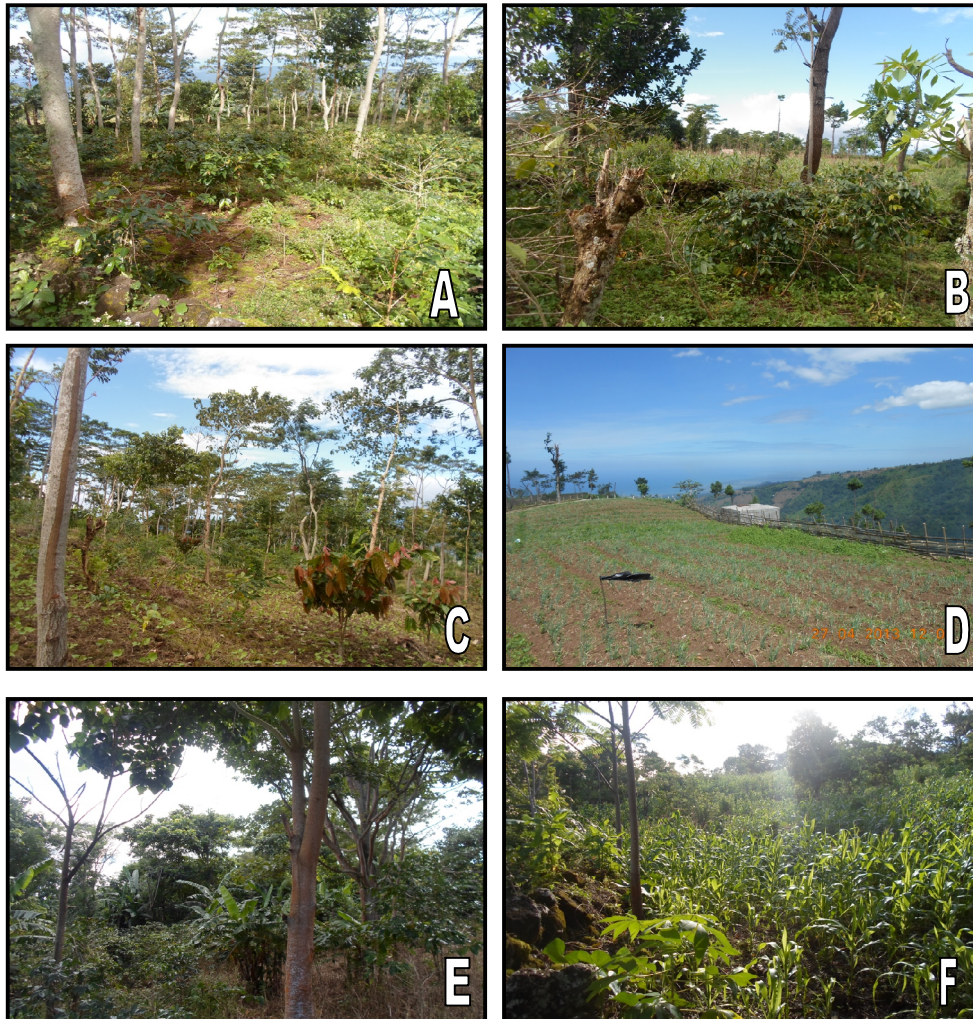
Lampiran 4. Kondisi Kawasan Hutan Produksi yang Dimanfaatkan untuk Usaha Tani



Lampiran 5. Kondisi Batuan Permukaan di Lokasi Penelitian

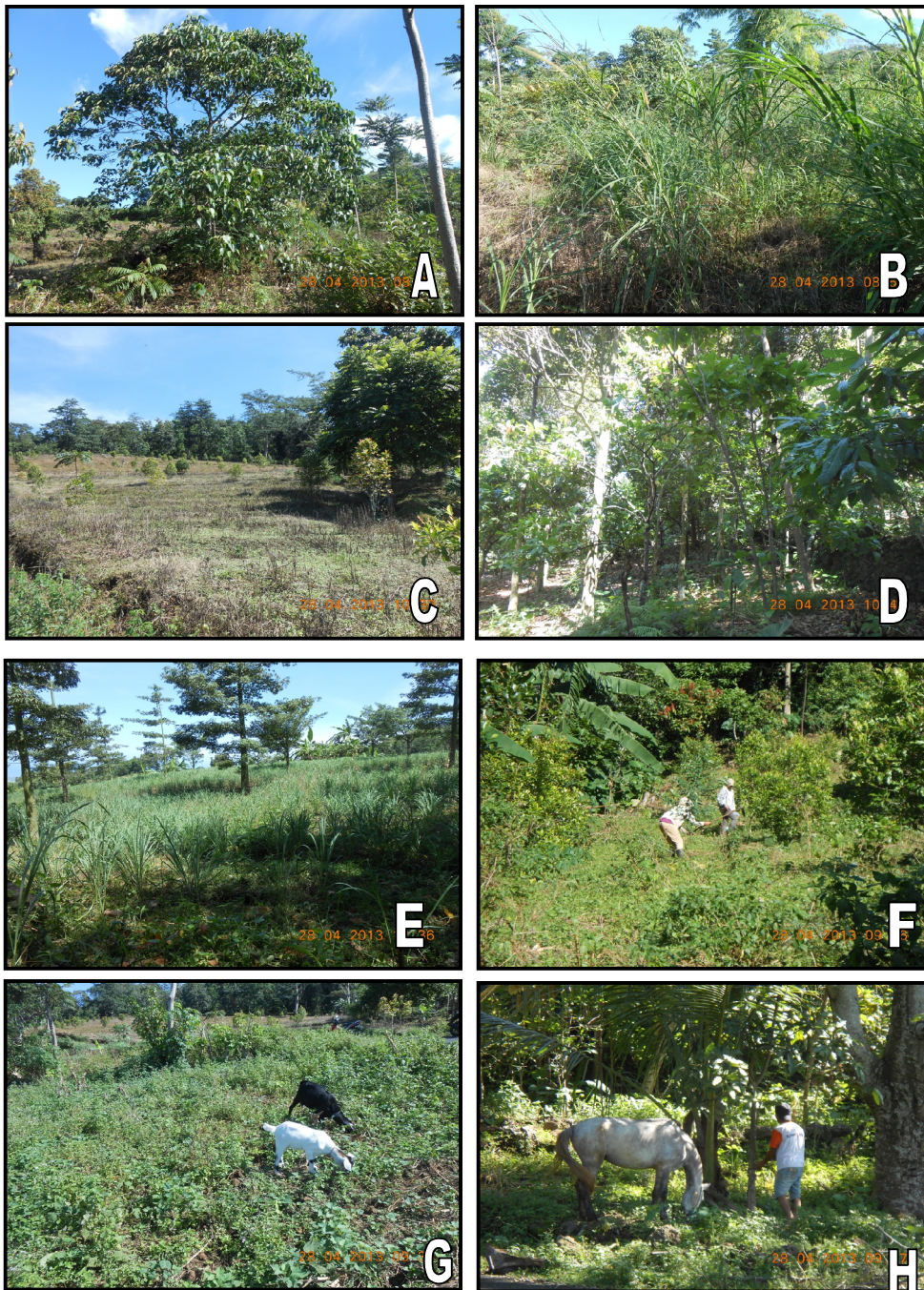


## Lampiran 6. Komponen Penyusun tipe agrisilvikultur di Desa Kayu Loe

**Gambar:**

- A = sengon Buto + Kopi
- B = Sengon Buto + Jagung + Kopi
- C = Sengon Buto + Kakao
- D = Bawang + Sengon Buto
- E = Pisang + Kopi + Kemiri
- F = Suren + jagung

## Lampiran 7. Komponen Penyusun tipe Agrosylvopastura di Desa Kayu Loe



## Keterangan:

A = Kemiri + Suren  
 B = Suren + Rumpuk Gajah  
 C = Cengkeh + Jagung  
 D = Jati Putih + Kakao

E = Kapuk + Serei Wangi  
 F = Cengkeh + Pisang + Kakao  
 G = Ternak Kambing  
 H = Ternak Kuda



**LABORATORIUM SILVIKULTUR**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
 Kampus Tamalnera Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Makassar  
 Telp. (0401) 589 592. Fax. (0401) 589 592

### Lampiran 8. Hasil Analisis Contoh Tanah

Nomor : 006/Silvi/2013  
 Permintaan : Al Basri  
 Asal Contoh Lokasi : Desa Kayu Loe Kecamatan Bantaeng  
 Tgl. Penerimaan : 6 Mei 2013  
 Tgl. Pengujian : 14 Mei  
 J u m l a h : 4 Contoh Tanah

Nomor Contoh		pH H <sub>2</sub> O	Bahan Organik			P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (ppm)	Ekstrak Ammonium Acetat pH (7,0)					KB (%)	Permeabilitas (cm/jam)	Tekstur (Hydrometer)			
Urut	Kode Lab.		Walkley & Black C (%)	Kjeldahl N (%)	Ratio C/N		KTK (cmol(+)/kg <sup>-1</sup> )	Ca (cmol(+)/kg <sup>-1</sup> )	Mg (cmol(+)/kg <sup>-1</sup> )	Na (cmol(+)/kg <sup>-1</sup> )	K (cmol(+)/kg <sup>-1</sup> )			Pasir (%)	Debu (%)	Liat (%)	Kelas Tekstur
1	P1	5,87	1,89	0,11	17,18	8,22	17,58	2,54	0,98	0,12	0,019	20,81	4,5	23	58	19	Lempung berdebu
2	P2	5,16	2,01	0,13	15,46	8,36	16,32	1,98	1,25	0,10	0,010	20,47	3,2	37	35	28	Lempung
3	P3	6,19	2,55	0,24	10,63	10,26	20,54	4,55	3,22	0,33	0,108	39,96	2,9	34	46	20	Lempung
4	P4	5,94	2,16	0,22	9,82	18,63	19,63	3,59	0,89	0,22	0,220	25,06	2,9	31	47	22	Lempung

Makassar, Mei 2013

Catatan: Hasil Pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak dapat diperbanyak

## Lampiran 9. Data Hasil Analisis untuk Kesesuaian Lahan

No	Lokasi	Temperatur (tc) °C	Parameter															
			Ketersediaan Air (w)			Ketersediaan O	Media Perakaran			Ancaman Erosi (e)		Retensi Hara			Sodisitas	Bahaya Banjir	Penyiapan Lahan	
			Curah Hujan (mm)	Kelembaban (%)	Lama Masa Kering (bln)	Drainase	Tekstur	Kedalama Efektif (cm)	Bahaya Erosi	Lereng (%)	KTK (cmol)	KB (%)	pH H <sub>2</sub> O	C Organik (%)	Alkalinitas	Genangan	Batuan Permukaan	Batuan Singkapan
1	Kasi-kasi	30	1459	49	2	Sedang	L	30	sb	22	17,58	20,81	5,87	1,89	0,68	fo	5	5
2	Kayu Loe	30	1459	49	2	Sedang	LSi	25	s	20	16,32	20,47	5,16	2,01	0,61	fo	10	10
3	Batu Genoa	30	1459	49	2	Sedang	LSi	25	b	20	20,54	39,96	6,19	2,55	1,61	fo	10	10
4	Bulo-Bulo	30	1459	49	2	Sedang	L	59	r	23	19,63	25,06	5,94	2,16	1,12	fo	5	5

Lampiran 10. Perhitungan Jumlah Erosi Berdasarkan Rumus Universal Soil Loss Equation (USLE):

$$A = R \times K \times LS \times C \times P$$

Lampiran 10.1 Nilai R diperoleh dengan menggunakan rumus Lenvain

<b>Rata-Rata Hujan Bulanan (mm)</b>	112,8 3	173,2 5	45,7 5	256,6 7	103,0 8	37,9 2	<b>729,5 0</b>
<b>Rata-Rata Hujan Bulanan (cm)</b>	11,28	17,33	4,58	25,67	10,31	3,79	<b>72,95</b>
<b>Rm</b>	59,66	106,9 0	17,4 8	182,4 5	52,76	13,5 4	<b>432,7 9</b>

$$R_m = 2,21 (\text{Rain})_m^{1,36}$$

Lampiran 10.2 Nilai Faktor Erodibilitas

No	Lokasi	Tekstur	Struktur	Permeabilitas	% C Organik	K
1	Kasi-kasi	2510	2	3	1,89	0,1288
2	Kayu Loe	2510	2	3	2,01	0,1214
3	Batu Genoa	2510	2	3	2,55	0,0885
4	Bulo-Bulo	2510	2	3	2,16	0,1123

Lampiran 10.3 Nilai Faktor Panjang Lereng dan Kemiringan Lereng (LS) di lokasi penelitian dihitung berdasarkan pada persamaan berikut:

Perhitungan panjang lereng (L)

$$L = \sqrt{L_o / 22}$$

Perhitungan kemiringan lereng (S) oleh schwab *et al.*, (1981) dalam Asdak (2002) adalah ;

$$S = (0,43 + 0,30s + 0,04s^2) + 6,61$$

Dimana:

S = kemiringan lereng

s = kemiringan lereng aktual

No	Lokasi	Panjang Lereng (m)	Kemiringan Lereng %	L	S
1	Kasi-kasi	250	25	3,370999	0,075331
2	Kayu Loe	120	20	2,335497	0,071997
3	Batu Genoa	200	20	3,015113	0,074372
4	Bulo-Bulo	150	23	2,611165	0,075812



## Lampiran 10.4 Nilai Faktor C dan P di Lokasi Penelitian

No	Lokasi	Nilai C	Nilai P
1	Kasi-kasi	1	0,8
2	Kayu Loe	0,5	0,4
3	Batu Genoa	1	0,4
4	Bulo-Bulo	0,1	0,8

## Lampiran 10.5 Kisaran Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut:

No	Lokasi	R	K	LS	C	P	A (Ton/Ha/Th)	Tingkat Bahaya Erosi	Tebal Solum	Titik Koordinat
1	Kasi-kasi	432,79	0,12	0,25	1,0	0,8	11,32	S	>90	S: 05° 27' 06,4" E: 119° 57' 33,4"
2	Kayu Loe	432,79	0,12	0,16	0,5	0,4	1,82	B	<30	S: 05° 27' 31,4" E: 119° 58' 21,9"
3	Batu Genoa	432,79	0,08	0,22	1,0	0,4	3,48	B	<30	S: 05° 28' 02,2" E: 119° 58' 45,5"
4	Bulo-Bulo	432,79	0,11	0,19	0,1	0,8	0,77	S	30-60	S: 05° 27' 25,3" E: 119° 58' 04,0"

**Keterangan:**

A = jumlah Tanah Hilang (ton/ha/tahun)

R = erosivitas curah hujan tahunan rata-rata

K = indeks erodibilitas tanah

LS = indeks panjang lereng dan kemiringan lereng

C = indeks pengelolaan tanaman

P = indeks upaya konservasi tanah

## Lampiran 11. Kriteria Kesesuaian Lahan

## Lampiran 11.1 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung

**Jagung (*Zea mays*)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	20 - 26	- 26 - 30	16 - 20 30 - 32	< 16 > 32
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan tahunan (mm)	500 - 1.200	1.200 - 1.600 400 - 500	> 1.600 300 - 400	< 300
Kelembaban (%)	> 42	36 - 42	30 - 36	< 30
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, agak terhambat	agak cepat, sedang	terhambat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 60	40 - 60	25 - 40	< 25
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,8 - 7,8	5,5 - 5,8 7,8 - 8,2	< 5,5 > 8,2	
C-organik (%)	> 0,4	≤ 0,4		
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 4	4 - 6	4 - 8	> 8
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 15	15 - 20	20 - 25	> 25
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 100	75 - 100	40 - 75	< 40
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	F1	> F2
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.2 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Bawang Merah

**Bawang merah (*Allium oscolonium*)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	20 - 25	25 - 30 18 - 20	30 - 35 15 - 18	> 35 < 15
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	350 - 600	600 - 800 300 - 350	800 - 1.600 230 - 500	> 1.600 < 250
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, agak terhambat	agak cepat, sedang	terhambat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	> 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 50	30 - 50	20 - 30	< 20
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 35	20 - 35	< 20	
pH H <sub>2</sub> O	6,0 - 7,8	5,8 - 6,0 7,8 - 8,0	< 5,8 > 8,0	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 2	2 - 3	3 - 5	> 5
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 20	20 - 35	35 - 50	> 50
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 75	50 - 75	30 - 50	< 30
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	-	> F0
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.3 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pisang

**Pisang (*Musa acuminata* COLLA)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	25 - 27	27 - 30	30 - 35	> 35
Ketinggian tempat dpl (m)	< 1.200	1.200 - 1.500	1.500 - 2.000	> 2.000
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.500 - 2.500	1.250 - 1.500 2.500 - 3.000	1.000 - 1.250 3.000 - 4.000	< 1.000 > 4.000
Lamanya masa kering (bln)	0 - 3	3 - 4	4 - 6	> 6
Kelembaban (%)	> 60	50 - 60	30 - 50	< 30
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, agak terhambat	agak cepat, sedang	terhambat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	sangat halus, agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 75	> 75	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,6 - 7,5	5,2 - 5,6 7,5 - 8,0	< 5,2 > 8,2	
C-organik (%)	> 1,5	0,8 - 1,5	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 2	2 - 4	4 - 6	> 6
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 4	4 - 8	8 - 12	> 12
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 100	75 - 100	40 - 75	< 40
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 40	> 40
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	F1	F2	> F2
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.4 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Sukun

**Sukun (*Artocarpus communis* FORST)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	22 - 28	28 - 34 18 - 22	34 - 40 15 - 18	> 40 < 15
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.000 - 2.500	500 - 1.000 2.500 - 4.000	250 - 500 4.000 - 6.000	< 250 > 6.000
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 35	20 - 35	< 20	
pH H <sub>2</sub> O	5,0 - 6,0	4,5 - 5,0 6,0 - 7,5	< 4,5 > 7,5	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 4	4 - 6	6 - 8	> 8
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 15	15 - 20	20 - 25	> 25
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 125	100 - 125	60 - 100	< 60
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	F1	F2	> F2
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.5 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Arabika

**Kopi arabika (*Coffea arabica*)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	16 - 22	15 - 16 22 - 24	14 - 15 24 - 26	< 14 > 26
Ketinggian tempat dpl (m)	700 - 1.600	1.600 - 1.750 600 - 700	1.750 - 2.000 100 - 600	> 2.000 < 100
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.200 - 1.800	1.000 - 1.200 1.800 - 2.000	2.000 - 3.000 800 - 1.000	> 3.000 < 800
Lamanya masa kering (bln)	1 - 4	< 1; 4 - 5	5 - 6	> 6
Kelembaban (%)	40 - 70	30 - 40 70 - 80	20 - 30 80 - 90	< 20 > 90
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik	sedang	agak terhambat, agak cepat	terhambat, sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	sangat halus, kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 60	> 60
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,6 - 6,6	6,6 - 7,3	< 5,5; >7,4	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 0,5	-	0,5 - 2	> 2
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	-	-	-	-
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16-30; 16-50	> 30; > 50
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	-	> F0
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.6 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta

**Kopi robusta (*Coffea canephora*)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	22 - 25	- 25 - 28	19 - 22 28 - 32	< 19 > 32
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	2.000 - 3.000	1.750 - 2.000 3.000 - 3.500	1.500 - 1.750 3.500 - 4.000	< 1.500 > 4.000
Lamanya masa kering (bln)	2 - 3	3 - 5	5 - 6	> 6
Kelembaban udara (%)	45 - 80	80-90; 35-45	> 90; 30-35	< 30
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik	sedang	agak terhambat, agak cepat	terhambat, sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	sangat halus, kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 60	> 60
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 20	≤ 20		
pH H <sub>2</sub> O	5,3 - 6,0	6,0 - 6,5 5,0 - 5,3	> 6,5 < 5,3	
C-organik (%)	> 0,8	≤ 0,8		
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 1	-	1 - 2	> 2
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	-	-	-	-
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 175	125 - 175	75 - 125	< 75
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16-30; 16-50	> 30; > 50
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	F0	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.7 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao

**Kakao (*Theobroma cacao* L.)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	25 - 28	20 - 25 28 - 32	- 32 - 35	< 20 > 35
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.500 - 2.500	- 2.500 - 3.000	1.250 - 1.500 3.000 - 4.000	< 1.250 > 4.000
Lamanya masa kering (bulan)	1 - 2	2 - 3	3 - 4	> 4
Kelembaban (%)	40 - 65	65 - 75 35 - 40	75 - 85 30 - 35	> 85 < 30
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	sangat halus, agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16	-	-
Kejenuhan basa (%)	> 35	20 - 35	< 20	
pH H <sub>2</sub> O	6,0 - 7,0	5,5 - 6,0 7,0 - 7,6	< 5,5 > 7,6	
C-organik (%)	> 1,5	0,8 - 1,5	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 1,1	1,1 - 1,8	1,8-2,2	> 2,2
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	-	-	-	-
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 125	100 - 125	60 - 100	< 60
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25



## Lampiran 11.8 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Cengkeh

**Cengkeh (*Eugenia aromatica* L.)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C) harian	25 - 28	28 - 32 20 - 25	32 - 35	> 35 < 20
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.500 - 2.500	- 2.500 - 3.000	1.250 - 1.500 3.000 - 4.000	< 1.250 > 4.000
Kelembaban udara (%)	≤ 70	> 70		
Lama masa kering (bulan)	1 - 2	2 - 3	3 - 4	> 4
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	Fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,0 - 7,0	4,0 - 5,0 7,0 - 8,0	< 4,0 > 8,0	
C-organik (%)	> 0,8	≤ 0,8		
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 5	5 - 8	8 - 10	> 10
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 10	10 - 15	15 - 20	> 20
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 125	100 - 125	60 - 100	< 60
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

Sumber: Lubis (1991)

## Lampiran 11.9 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kapuk

**Kapuk (*Ceiba pantandra* (L.) GAERTN)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	26 - 28	22 - 26 28 - 30	20 - 22 30 - 35	< 20 > 35
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.000 - 1.500	700 - 1.000 1.500 - 1.750	500 - 700 1.750 - 2.500	< 500 > 2.500
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 35	20 - 35	< 20	
pH H <sub>2</sub> O	5,0 - 6,0	4,5 - 5,0 6,0 - 7,5	< 4,5 > 7,5	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 4	4 - 6	6 - 8	> 8
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 15	15 - 20	20 - 25	> 25
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 175	125 - 175	75 - 125	< 75
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	F1	F2	> F2
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.10 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pala

**Pala (*Myristika fragran* HOUTT)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C) harian	25 - 30	18 - 24 31 - 34		> 34 < 18
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	2.000 - 4.500	1.800 - 2.000	-	< 1.800
Curah hujan (mm)		4.500 - 4.800	-	> 4.800
Kelembaban udara (%)	≤ 75	> 75	-	-
Lama masa kering (bulan)	tanpa	1 - 2	-	> 2
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang, agak kasar	-	sangat halus, kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,0 - 7,0	4,0 - 5,0 7,0 - 8,0	< 4,0 > 8,0	
C-organik (%)	> 0,4	≤ 0,4		
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 5	5 - 8	8 - 10	> 10
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 10	10 - 15	15 - 20	> 20
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.11 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kemiri

**Kemiri (*Aleuriteus Moluccana* WILLD)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C) harian	21 - 27	28 - 34 18 - 21	> 34 < 18	
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.000 - 2.500	2.500 - 3.000 800 - 1.000	- -	> 3.000 < 800
Kelembaban udara (%)	≤ 75	> 75	-	-
Lama masa kering (bulan)	4 - 6	< 4	-	> 6
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang, agak kasar	-	sangat halus, kasar	kasar
Bahan kasar (%)	0 - 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16	-	-
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	≤ 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,0 - 7,0	4,0 - 5,0 7,0 - 8,0	< 4,0 > 8,0	
C-organik (%)	> 0,4	≤ 0,4		
<b>Toksitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 5	5 - 8	8 - 10	> 10
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 10	10 - 15	15 - 20	> 20
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	-	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.12 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Serei Wangi

**Serai wangi (*Andropogon Nardus var. ceriferus*)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	12 - 24	24 - 27 10 - 12	27 - 30 8 - 10	> 30 < 8
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	2.000 - 3.000	3.000 - 3.500 1.750 - 2.000	3.500-4.000 1.500-1.750	> 4.000 < 1.500
Kelembaban (%)	42 - 75	36 - 42 75 - 90	30 - 36 > 90	< 30
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, agak terhambat	agak cepat, sedang	terhambat cepat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang	-	sangat halus, agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 75	50 - 75	25 - 50	< 25
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/ pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,6 - 7,6	5,4 - 5,6 7,6 - 8,0	< 5,4 > 8,0	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 1	1 - 1,5	1,5 - 2	> 2
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	< 5	5 - 8	8 - 12	> 12
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
Bahaya btnjir (fh)				
Genangan	F0	-	F1	> F1
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

## Lampiran 11.13 Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Rumput Gajah

**Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* SCHUM.)**

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
<b>Temperatur (tc)</b>				
Temperatur rerata (°C)	20 - 28	18 - 20 28 - 30	16 - 18 30 - 38	< 16 > 38
<b>Ketersediaan air (wa)</b>				
Curah hujan (mm)	1.700 - 2.000	1.400 - 1.700 2.000 - 3.000	1.100 - 1.400 3.000 - 5.000	< 1.100 > 5.000
Kelembaban (%)	< 65	65 - 75	75 - 85	< 85
<b>Ketersediaan oksigen (oa)</b>				
Drainase	baik, agak terhambat	agak cepat, sedang	terhambat	sangat terhambat, cepat
<b>Media perakaran (rc)</b>				
Tekstur	halus, agak halus, sedang, agak kasar	-	sangat halus, kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 50	> 50	30 - 50	< 30
<b>Gambut:</b>				
Ketebalan (cm)	< 60	60 - 140	140 - 200	> 200
Ketebalan (cm), jika ada sisipan bahan mineral/pengkayaan	< 140	140 - 200	200 - 400	> 400
Kematangan	saprik <sup>+</sup>	saprik, hemik <sup>+</sup>	hemik, fibrik <sup>+</sup>	fibrik
<b>Retensi hara (nr)</b>				
KTK liat (cmol)	> 16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	> 50	35 - 50	< 35	
pH H <sub>2</sub> O	5,8 - 7,0	5,5 - 5,8 7,0 - 7,5	< 5,5 > 7,5	
C-organik (%)	> 0,4	≤ 0,4		
<b>Toksisitas (xc)</b>				
Salinitas (dS/m)	< 4	4 - 6	6 - 8	> 8
<b>Sodisitas (xn)</b>				
Alkalinitas/ESP (%)	-	-	-	-
<b>Bahaya sulfidik (xs)</b>				
Kedalaman sulfidik (cm)	> 100	75 - 100	40 - 75	< 40
<b>Bahaya erosi (eh)</b>				
Lereng (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
Bahaya erosi	sangat rendah	rendah - sedang	berat	sangat berat
<b>Bahaya banjir (fh)</b>				
Genangan	F0	F1	F2	> F2
<b>Penyiapan lahan (lp)</b>				
Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

Lampiran 11.14 Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jati Putih (*Gmelina arborea*)

Kualitas/ Karakteristik Lahan	Simbol	Kelas Kesesuaian Lahan			
		S1	S2	S3	N
Temperatur	(tc)		>30-35	td	Td
• Rata-rata Tahunan (°C)		25-30	21-<25		
Ketersediaan Air	(wa)				
• Bulan Kering (>75mm)		<5	<3	td	td
• Curah Hujan/Tahun (mm)		1500-2000	>2000-2250 1250-<1500	>2250-2500 1250-<1000	-
• Kelembaban (%)		-	-	-	-
Media Perakaran	(rc)				
• Drainase Tanah		baik	agak cepat, sedang	cepat, agak terhambat	terhambat
• Tekstur		L,C,SiCL,SiL,SC,SiC	SL,StrC	LS,Liat Masif	Td
• Kedalaman Efektif		>100	75-100	50-75	<50
Retensi hara	(nr)				
• KTK Tanah		-	-	-	-
• Kejenuhan Basa (%)		-	-	-	-
• pH Tanah		5,5-7,0	>7,0-7,5 5,0-<5,5	>7,5-8,0 4,5-<5,0	Td
• C-Organik		-	-	-	-
Toksistas					
• Kejenuhan Al (%)	-	-	-	-	-
Ketersediaan Hara					
• Total N (%)		≥Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
• P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (ppm)		≥Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
• K <sub>2</sub> O		Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah	
Penyiapan Lahan	(lp)				
• Batuan Permukaan (%)		<8	8-<15	15-<30	30-50
• Singkapan Batuan (%)		<10	10-<15	15-<25	25-<40
Tingkat Bahaya Erosi					
• Bahaya Erosi	(eh)	Sangat Ringan	Rigan,Sedang	Berat	Sangat Berat
• Lereng (%)		<8	8-16	16-30	>30
Bahaya Banjir	(b)	F0	F1	F2	F3

Lampiran 11.15 Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Sengon Buto (*Entolobium cyclocarpum*)

Kualitas/ Karakteristik Lahan	Simbol	Kelas Kesesuaian Lahan			
		S1	S2	S3	N
Temperatur	(tc)				
• Rata-rata Tahunan (°C)		20-28	18-20 28-30	16-18 30-38	<16 >38
Ketersediaan Air	(wa)				
• Bulan Kering (>75mm)					
• Curah Hujan/Tahun (mm)		1.500-2.000	900-1500 2.000-2.500	600-900 2.500-3.000	<600 >3000
• Kelembaban (%)					
Media Perakaran	(rc)				
• Drainase Tanah		Baik, Agak Baik	Agak Cepat	Terhambat, cepat	sangat terhambat, cepat
• Tekstur		h,ah,s,ak	h,ah,s,ak	k	k
• Kedalaman Efektif		>75	50-75	40-50	<50
Retensi hara	(nr)				
• KTK Tanah		>16	≤16		
• Kejenuhan Basa (%)		>50	35-50	<35	
• pH Tanah		5,8-7,0	5,5-5,8 7,0-7,5	>3,5 >7,5	
• C-Organik		>0,4	≤0,4		
Ketersediaan Hara					
• Total N (%)		≥Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
• P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (ppm)		≥Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
• K <sub>2</sub> O		Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah	
Penyiapan Lahan	(lp)				
• Batuan Permukaan (%)		<5	5-15	15-40	>40
• Singkapan Batuan (%)		<5	5-15	15-25	>25
Tingkat Bahaya Erosi					
• Bahaya Erosi	(eh)	sangat ringan	ringan	berat	sangat berat
• Lereng (%)		<8	8-16	16-30	>30
Bahaya Banjir	(fh)				



Lampiran 11.16 Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Suren (*Toona sureni*)

Kualitas/ Karakteristik Lahan	Kelas Kesesuaian Lahan				
	S1	S2	S3	N1	N2
<b>Temperatur (t)</b>					
Rata-rata tahunan	25 - 30	>30 - 35 21 - <25	Td	Td	>35 <21
<b>Ketersediaan air (w)</b>					
Bulan kering (<75mm)	<3	3	>3-4	Td	>4
Curah hujan/tahun (mm)	2000-3000	>3000-3500 1750-<2000	>3500-4000 1500-<1750	Td	>4000 <1500
LGP (hari)					
<b>Media Perakaran (r)</b>					
Drainase tanah	Baik	Agak cepat, sedang	Cepat, agak terhambat	terhambat	Sgt terhambat, sangat cepat
Tekstur	L, SCL, SiL, Si, CL, SiCL	SL, SC, SiC, C	LS, StrC, liat masiv	Td	Kerikil, pasir
Kedalaman efektif (cm)	>150	100-150	75-<100	50-<75	<50
Gambut					
Kematangan		saprik	Hemik	Hemik-fabrik	Fabrik
Ketebalan		<100	100-150	>150-200	>200
<b>Retensi hara (f)</b>					
KTK tanah	-	-	-	-	-
pH tanah	5,5 - 7,0	>7,0 -7,5 5,0-<5,5	>7,5 - 8,0 4,5 - <5,0	Td	>8,0 <4,5
C-organik	-	-	-	-	-
<b>Kegaraman (c)</b>					
Salinitas (mmhos/cm)	<4	4-8	Td	Td	>8
<b>Toksistasitas (x)</b>					
Kejenuhan Al (%)	-	-	-	-	-
Kedalaman sulfidik (cm)	>175	125-175	100-<125	75-<100	<75
<b>Hara tersedia (n)</b>					
Total N			-	-	-
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	≥ rendah	Sngat rendah	-	-	-
K <sub>2</sub> O			-	-	-
<b>Kemudahan pengolahan (p)</b>	-	-	Sangat keras, sangat teguh, sangat lekat	-	Berkerikil, berbatu
<b>Terrain</b>					
Lereng (%)	<8	8-15	>15-30	>30-50	>50
Batuan permukaan (%)	<3	3-15	>15-40	Td	>40
Singkapan batuan (%)	<2	2-10	>10-25	>25-40	>40
<b>Tingkat bahaya erosi (e)</b>	SR	R	S	B	SB
<b>Bahaya banjir (b)</b>	F0	F1	F2	F3	F4

Keterangan:

Td = tidak berlaku; s = pasir; str C = liat berstruktur; Si = debu; L = lempung; Liat masiv = liat dari tipe 2:1 (Vertisols)

Kedalaman tanah untuk tekstur penentuan tekstur, KTK, C-Organik, Al, N, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O disesuaikan dengan zone perakaran tanaman yang dievaluasi.

Kriteria C-Organik, N, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> dan K<sub>2</sub>O dan bahaya banjir pada lampiran 3.

## Lampiran 12. Analisis Finansial Sistem Agrisilvikultur

No	COST (Rp)	BENEFIT (Rp)	B-C (Rp)	7%	PVB (Rp)	PVC (Rp)	NPV (Rp)
1	6.441.000	-	(6.441.000)	1	-	6.019.623	(6.019.623)
2	4.856.000	6.950.000	2.094.000	0,873439	6.070.401	4.241.420	1.828.981
3	4.856.000	6.950.000	2.094.000	0,816298	5.673.271	3.963.943	1.709.328
4	4.856.000	6.950.000	2.094.000	0,762895	5.302.120	3.704.618	1.597.502
5	5.146.000	7.200.000	2.054.000	0,712986	5.133.499	3.669.026	1.464.473
6	3.286.000	7.450.000	4.164.000	0,666342	4.964.248	2.189.600	2.774.648
7	3.286.000	8.750.000	5.464.000	0,662750	5.799.063	2.177.797	3.621.266
8	3.286.000	12.750.000	9.464.000	0,582009	7.420.615	1.912.482	5.508.133
9	3.286.000	17.000.000	13.714.000	0,543934	9.246.878	1.787.367	7.459.511
10	3.576.000	17.000.000	13.424.000	0,508349	8.641.933	1.817.856	6.824.077
11	3.286.000	17.000.000	13.714.000	0,475093	8.076.581	1.561.156	6.515.425
12	3.286.000	17.250.000	13.964.000	0,444012	7.659.207	1.459.023	6.200.184
13	3.286.000	17.250.000	13.964.000	0,414964	7.158.129	1.363.572	5.794.557
14	3.286.000	17.250.000	13.964.000	0,387817	6.689.843	1.274.367	5.415.477
15	3.576.000	17.250.000	13.674.000	0,362446	6.252.194	1.296.107	4.956.087
16	3.286.000	17.250.000	13.964.000	0,338735	5.843.179	1.113.083	4.730.096
17	3.286.000	17.000.000	13.714.000	0,316574	5.381.758	1.040.262	4.341.496
18	3.286.000	17.000.000	13.714.000	0,295864	5.029.688	972.209	4.057.479
19	3.286.000	17.250.000	13.964.000	0,276508	4.769.763	908.605	3.861.158
20	3.286.000	32.250.000	28.964.000	0,258419	8.334.013	849.165	7.484.848
	<b>76.025.000</b>	<b>277.750.000</b>	<b>201.725.000</b>		<b>123.446.382</b>	<b>43.321.280</b>	<b>80.125.102</b>

<b>BCR =</b>	<b>2,84</b>
<b>NPV =</b>	<b>Rp. 80.125.102</b>
<b>NPV/ha/tahun =</b>	<b>Rp. 6.677.092</b>
<b>IRR =</b>	<b>49,97</b>

## Lampiran 13. Analisis Finansial Sistem Agrosilvopastura

No	COST (Rp)	BENEFIT (Rp)	B-C (Rp)	7%	PVB (Rp)	PVC (Rp)	NPV (Rp)
1	25.641.000	-	(25.641.000)	1	-	23.963.540	(23.963.540)
2	5.056.000	4.600.000	(456.000)	0,873439	4.017.819	4.416.108	(398.288)
3	5.056.000	4.600.000	(456.000)	0,816298	3.754.971	4.127.203	(372.232)
4	5.056.000	4.600.000	(456.000)	0,762895	3.509.317	3.857.197	(347.880)
5	4.786.000	4.850.000	64.000	0,712986	3.457.982	3.412.351	45.631
6	4.276.000	17.350.000	13.074.000	0,666342	11.561.034	2.849.278	8.711.755
7	3.486.000	13.700.000	10.214.000	0,662750	9.079.675	2.310.347	6.769.329
8	3.486.000	16.150.000	12.664.000	0,582009	9.399.445	2.028.883	7.370.562
9	3.486.000	16.950.000	13.464.000	0,543934	9.219.681	1.896.154	7.323.527
10	3.486.000	22.200.000	18.714.000	0,508349	11.285.348	1.772.105	9.513.243
11	3.486.000	22.200.000	18.714.000	0,475093	10.547.065	1.656.174	8.890.890
12	4.276.000	34.950.000	30.674.000	0,444012	15.518.219	1.898.595	13.619.624
13	3.486.000	22.450.000	18.964.000	0,414964	9.315.942	1.446.565	7.869.377
14	3.486.000	22.450.000	18.964.000	0,387817	8.706.492	1.351.930	7.354.562
15	3.486.000	22.450.000	18.964.000	0,362446	8.136.913	1.263.487	6.873.426
16	3.486.000	22.450.000	18.964.000	0,338735	7.604.601	1.180.830	6.423.771
17	3.486.000	22.200.000	18.714.000	0,316574	7.027.943	1.103.577	5.924.366
18	4.276.000	34.700.000	30.424.000	0,295864	10.266.481	1.265.114	9.001.366
19	3.486.000	22.450.000	18.964.000	0,276508	6.207.605	963.907	5.243.698
20	3.486.000	37.450.000	33.964.000	0,258419	9.677.792	900.849	8.776.943
	<b>100.255.000</b>	<b>368.750.000</b>	<b>268.495.000</b>		<b>158.294.323</b>	<b>63.664.193</b>	<b>94.630.130</b>

BCR =	2,48
NPV =	Rp. 94.630.130
NPV/ha/tahun =	Rp. 7.885.844
IRR =	24,74

## Lampiran 14. Analisis Finansial Jagung Secara Monokultur

No	COST	BENEFIT	B-C	7%	PVB	PVC	NPV
1	3.776.000	-	(3.776.000)	0,934579	-	3.528.970	(3.528.970)
2	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,873439	3.843.132	2.957.464	885.667
3	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,816298	3.591.711	2.763.985	827.726
4	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,762895	3.356.738	2.583.162	773.576
5	3.676.000	4.400.000	724.000	0,712986	3.137.138	2.620.937	516.202
6	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,666342	2.931.905	2.256.234	675.671
7	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,662750	2.916.100	2.244.072	672.029
8	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,582009	2.560.840	1.970.682	590.157
9	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,543934	2.393.310	1.841.761	551.549
10	3.676.000	4.400.000	724.000	0,508349	2.236.736	1.868.691	368.045
11	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,475093	2.090.409	1.608.665	481.744
12	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,444012	1.953.653	1.503.425	450.228
13	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,414964	1.825.842	1.405.068	420.773
14	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,387817	1.706.395	1.313.148	393.246
15	3.676.000	4.400.000	724.000	0,362446	1.594.762	1.332.351	262.411
16	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,338735	1.490.434	1.146.957	343.477
17	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,316574	1.392.926	1.071.920	321.006
18	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,295864	1.301.802	1.001.796	300.006
19	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,276508	1.216.635	936.256	280.379
20	3.386.000	4.400.000	1.014.000	0,258419	1.137.044	875.007	262.037
	<b>68.980.000</b>	<b>83.600.000</b>	<b>14.620.000</b>		<b>42.677.510</b>	<b>36.830.550</b>	<b>5.846.959</b>

BCR =	1,16
NPV =	Rp. 5.846.959
NPV/ha/tahun =	Rp. 487.247
IRR =	25,77

Lampiran 15. Foto Kegiatan Penelitian



Pengukuran kedalaman tanah



Pengambilan sampel tanah



Wawancara dengan petani di lokasi penelitian



Diskusi dengan pendamping petani dari AgFor, LSM Balang dan Masyarakat Desa Kayu Loe